



YAYASAN KESEJAHTERAAN KORPRI PROPINSI BALI  
UNIVERSITAS WARMADEWA  
BADAN PENJAMINAN MUTU

Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034



Sucofindo International Certification Services  
Certificate No. EOMS 00001



TERAKREDITASI "BAIK SEKALI"  
SK No. 1033/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



PENETAPAN  
PELAKSANAAN  
EVALUASI  
PENGENDALIAN  
PENINGKATAN

# DOKUMEN MANAJEMEN BERBASIS RISIKO UNIVERSITAS WARMADEWA TAHUN 2022

Alamat : Jalan Terompong No. 24 Tanjung Bungkak, Denpasar

Tlp : (0361) 223858 - Fax : (0361) 235073

Web : [www.bpm.warmadewa.ac.id](http://www.bpm.warmadewa.ac.id)

	<b>YAYASAN KESEJAHTERAAN KORPRI PROPINSI BALI</b> <b>UNIVERSITAS WARMADEWA</b>	<b>Kode Dokumen :</b> <b>UNWAR-BPM/MR/X/01</b>
	<b>DOKUMEN MANAJEMEN RISIKO</b> <b>UNIVERSITAS WARMADEWA</b>	<b>Tanggal :</b> <b>19 – 10 – 2022</b>
		<b>Revisi : 1</b>
		<b>Halaman : 1 - 11</b>

**DOKUMEN MANAJEMEN RISIKO**  
**UNIVERSITAS WARMADEWA**  
**TAHUN 2022**



No	Proses	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal
		Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1	Perumusan	Ir. I Nengah Suaria, M.Si	Ketua Tim Perumus		13 – 10 – 2022
2	Pemeriksaan	Ir. I Nyoman Kaca, M.Si.	Wakil Rektor I		13 – 10 – 2022
3	Persetujuan	Prof. Dr. Aron Meko Mbete	Ketua Senat		14 – 10 – 2022
4	Penetapan	Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK.	Rektor		17 – 10 – 2022
5	Pengendalian	Prof. Dr. Ir. I Gede Suranaya Pandit, M.P	Kepala BPM		17 – 10 – 2022
<b>PERINGATAN</b> <b>MILIK Universitas Warmadewa</b> <b>Dilarang menggandakan tanpa seijin Rektor Universitas Warmadewa</b> <b>Sekretariat: Jl. Terompong No: 24 Tanjung Bungkak Denpasar (80235)</b> <b>Telp. : (0361) 223858 (Hunting) Fax. 235073</b>					

## **SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WARMADEWA**

NOMOR : \_\_\_\_\_/UNWAR/PD-02/2022

TENTANG

### **PENETAPAN DOKUMEN MANAJEMEN BERBASIS RISIKO UNIVERSITAS WARMADEWA TAHUN 2022**

- Menimbang : a. bahwa Manajemen Risiko merupakan proses perencanaan kegiatan yang dibuat untuk mengantisipasi terjadinya risiko Institusi;
- b. bahwa Manajemen Risiko di Universitas Warmadewa merupakan tanggung jawab bersama Universitas, UPPS, Program Studi dan seluruh Unit Pelaksana Kerja;
- c. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu Universitas Warmadewa serta pemenuhan tuntutan Akreditasi BAN-PT dan ISO 21001:2018 maka perlu dibuatkan Dokumen Manajemen Berbasis Risiko;
- d. bahwa memperhatikan poin c, perlu ditetapkan Dokumen Manajemen Berbasis Risiko Universitas Warmadewa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
10. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
11. Peraturan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor 273/Yas.Korps/X/2018 tanggal 27 Oktober 2018 tentang Statuta Universitas Warmadewa;
12. Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor 343/YAS.KORP/X/2019 tentang Perubahan Kelima Organisasi dan Tata Kerja Universitas Warmadewa;

13. Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor 131/Yas/KORPS/III/2019 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Warmadewa Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode 2019-2023
  14. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Warmadewa Tahun 2019-2022;
- Memperhatikan : 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Badan Penjaminan Mutu Tahun 2022 Mata Anggaran B2.1.1.4;
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 297/Unwar/PD-02/2022 tentang Panitia Penyusunan Dokumen Manajemen Berbasis Risiko Universitas Warmadewa Tahun 2022.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Dokumen Manajemen Berbasis Risiko Universitas Warmadewa Tahun 2022 untuk dijadikan pedoman dalam meminimalkan risiko yang mempengaruhi raihan akreditasi Universitas;
- Kedua : Dokumen Manajemen Berbasis Risiko Universitas Warmadewa beserta lampirannya merupakan bagian yang tidak terpisahkan;
- Ketiga : Pelaksanaan manajemen risiko Universitas Warmadewa tidak bertentangan dengan Dokumen ini;
- Keempat : Keputusan ini berlaku Tahun Akademik Tahun 2021/2022 dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Denpasar

Pada Tanggal: 17 Oktober 2022

Universitas Warmadewa

Rektor,

Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.Park

NIK : 230800260

#### **Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali;
2. Wakil Rektor I, II, III Unwar;
3. Direktur Pascasarjana, Direktur Sekolah Vokasi, dan Para Dekan di lingkungan Unwar;
4. Kepala BPM, SPI, LPKP, LEMLIT, dan LPM Universitas Warmadewa;
5. Kepala Biro di lingkungan Universitas Warmadewa;
6. Ketua Unit Penjaminan Mutu (UPM) di Lingkungan Unwar;
7. Ketua Program Studi di Lingkungan Unwar;
8. Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi di Lingkungan Unwar;
9. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur kami haturkan kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas asung kerta wara nugrahaNya penyusunan Dokumen Manajemen Berbasis Risiko Universitas Warmadewa dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Dokumen ini berisi informasi tentang Standar Mutu Perguruan Tinggi, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Analisis SWOT, Identifikasi Risiko, Evaluasi Manajemen Berbasis Risiko, Pengendalian Risiko, dan Peningkatan Standar. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan petunjuk tentang tata cara pelaksanaan Manajemen Risiko di tingkat Universitas Warmadewa.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan dokumen ini. Kritik dan saran diharapkan dalam rangka perbaikan pada dokumen berikutnya. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Denpasar, 17 Oktober 2022

Universitas Warmadewa

Rektor,



Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK.

NIK. 230800260

## DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WARMADDEWA .....	2
PENETAPAN DOKUMEN MANAJEMEN BERBASIS RISIKO UNIVERSITAS WARMADDEWA2	
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Visi dan Misi Unwar .....	1
1.2    Latar Belakang.....	1
1.3    Kondisi Eksternal .....	3
1.3.1  Lingkungan Makro .....	3
1)    Aspek Politik .....	3
2)    Aspek Ekonomi .....	3
3)    Aspek Kebijakan.....	4
4)    Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	4
1.3.2  Lingkungan Mikro .....	4
1)    Aspek Pesaing .....	4
2)    Aspek Pengguna Lulusan .....	4
3)    Aspek Sumber Calon Mahasiswa .....	5
4)    Aspek Sumber Calon Dosen .....	5
5)    Aspek Sumber Tenaga Kependidikan .....	5
6)    Aspek E-Learning.....	6
7)    Aspek Pendidikan Jarak Jauh .....	6
8)    Aspek Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat .....	6
9)    Aspek Mitra .....	6
BAB II MANAJEMEN RISIKO.....	8
2.1    Standar Mutu Universitas Warmadewa .....	8
2.2    Pelaksanaan Standar .....	8

2.3	Evaluasi Pelaksanaan Standar.....	8
2.4	Risk Identification Risk Assessment and Controlling (RIRAC).....	8
	DAFTAR REFERENSI.....	13
	LAMPIRAN.....	14

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Visi dan Misi Unwar

### VISI

Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034.

### MISI

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.
2. Menjalin kerjasama institusional.
3. Menerapkan Good University Governance.

## 1.2 Latar Belakang

Pada era globalisasi tantangan yang dihadapi pendidikan tinggi Indonesia saat ini antara lain adalah pergeseran tuntutan masyarakat akan kualitas lulusan terkait dengan sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Universitas Warmadewa mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia di Bali, di tingkat Nasional, maupun di tingkat Global dengan visi “Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034”.

Dalam rangka tata kelola *Good University Governance (GUG)* dibutuhkan dokumen manajemen berbasis risiko bagi perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang diindikasikan semakin ketatnya kompetisi lulusan dalam memasuki dunia kerja, semakin ketatnya kompetisi dalam memperoleh calon mahasiswa termasuk dengan masuknya PT asing, dan perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh secara virtual, serta diberlakukannya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang didalamnya memuat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Di era liberalisasi, PT saat ini diberi kebebasan dengan status otonominya harus diimbangi dengan peningkatan tanggung jawab dan akuntabilitas yang memadai. Tantangan-tantangan tersebut menuntut PT untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Pengertian mutu yang telah dikembangkan oleh para ahli manajemen organisasi. Juran (1999) mengungkapkan dua pengertian mutu, yaitu (1) mutu berarti fitur-fitur produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan dengan demikian memberikan kepuasan pelanggan, dan

(2) mutu berarti bebas dari kekurangan - kebebasan dari kesalahan agar tidak mengulang pekerjaan, ketidakpuasan pelanggan, klaim pelanggan, dan sebagainya. Campell dan Rozsnayi (2002) mengelompokkan konsep mutu menjadi beberapa kategori, diantaranya adalah *quality as excellence* (selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik), *quality as "zero errors"* (tidak melakukan kesalahan), *quality as "fitness for purpose"* (kesesuaian tujuan), *quality as transformation* (fokus pada peserta didik), *quality as threshold* (sesuai kriteria tertentu), dan *quality as enhancement or improvement* (peningkatan kualitas secara keberlanjutan). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 menjelaskan bahwa mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Mutu di Universitas Warmadewa meliputi Mutu *Input*, Mutu *Process*, Mutu *Output*, dan Mutu *Outcome*.

**Mutu *Input*** terdiri atas: *Raw Input* meliputi Ratio Pendaftar awal dengan yang Lulus, Ratio yang lulus seleksi dengan yang mendaftar kembali, Passing Grade/Nilai/Tes Wawancara; *Instrumen input* meliputi SDM, Keuangan, Sarpras, dan Kurikulum.

**Mutu *Process*** meliputi implementasi pendidikan, implementasi penelitian, implementasi pengabdian masyarakat, implementasi penjaminan mutu, implementasi GUG, serta pelayanan prima akademik dan non-akademik.

**Mutu *Output*** meliputi: luaran pendidikan (IPK, Masa Studi, Tugas Akhir, Drop-out), luaran penelitian (Publikasi, Buku ber-ISBN, HKI, Paten, Narasumber), luaran pengabdian masyarakat (produk, publikasi, buku ber-ISBN, HKI, dan TTG), tata kelola (layanan prima dan suasana akademik yang kondusif);

**Mutu *Outcomes*** meliputi Edukasi (waktu tunggu lulusan, kesesuaian dengan bidang kerja, daya saing lulusan, gaji pertama, kualifikasi tempat kerja), Penelitian (Sitasi, HKI yang digunakan, Inovasi), Pengabdian masyarakat (TTG yang digunakan oleh masyarakat), serta rekognisi Tridharma.

Untuk menjawab tantangan-tantangan di atas dan membentuk budaya mutu maka perlu dikembangkan sistem penjaminan mutu berkelanjutan melalui suatu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI adalah sistem formal yang mendokumentasikan proses, prosedur, dan tanggung jawab untuk mencapai kebijakan dan sasaran mutu. SPMI membantu mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara terus menerus. Salah satu standar nasional dan internasional yang menetapkan dan menerapkan SPMI dengan manajemen berbasis risiko

dalam pengelolaan perguruan tinggi yaitu Standar Nasional Akreditasi BAN-PT dan Standar Internasional ISO 21001:2018.

### **1.3 Kondisi Eksternal**

Dalam melakukan analisis SWOT, Universitas Warmadewa perlu menentukan kondisi eksternal perguruan tinggi yang terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro ditingkat lokal, nasional, dan internasional. Universitas Warmadewa perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi.

#### **1.3.1 Lingkungan Makro**

Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### **1) Aspek Politik**

Kondisi politik Indonesia memberi harapan ke depan akan mampu meningkatkan peran dan kepemimpinannya di ASEAN, serta tetap memainkan peran yang signifikan dalam konstelasi politik global. Kondisi politik Indonesia yang stabil serta kondusif akan mendukung aktifitas dan kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan dunia pendidikan tinggi. Indonesia memulai fase baru yang dikenal sebagai era reformasi. Era ini dipandang sebagai awal periode demokratisasi dengan perpolitikan yang terbuka. Di bidang pendidikan pemerintah mengizinkan perguruan tinggi asing untuk beroperasi di Indonesia, terbukti dengan adanya Monash University yang telah beroperasi dan banyak lagi perguruan tinggi yang bekerja sama dengan 30 perguruan tinggi luar negeri yang tidak semuanya langsung ke Kemendikbud, tapi ada beberapa dari tawaran kerja sama tersebut masuk langsung melalui perguruan tinggi. Hal tersebut memberikan peluang maupun tantangan bagi Universitas Warmadewa.

##### **2) Aspek Ekonomi**

Pengaruh pandemi covid-19 memberikan dampak bagi pembangunan ekonomi secara global, nasional, maupun lokal. Bali sebagai daerah tujuan wisata sangat bergantung pada wisatawan mancanegara, kondisi ini menyebabkan tidak adanya wisatawan ke Bali sehingga berpengaruh kepada perekonomian masyarakat Bali dan berdampak pada dunia pendidikan, yaitu adanya penurunan jumlah mahasiswa khususnya di kelas non-reguler di Universitas Warmadewa. Hal ini merupakan tantangan bagi Universitas Warmadewa.

### **3) Aspek Kebijakan**

Pemerintah mengeluarkan kebijakan bagi perguruan tinggi asing beroperasi di Indonesia baik secara bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun berdiri sendiri. Serta kebijakan diberlakukannya MBKM bagi perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia. Kebijakan ini merupakan tantangan maupun peluang dalam pengembangan perguruan tinggi.

### **4) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Tantangan revolusi industri 4.0 menuntut adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global sehingga di butuhkan respon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Perguruan tinggi harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi secara digital dan harus mampu merespon kebutuhan masyarakat yang saat ini sudah banyak melakukan kegiatan pembelajaran secara online. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Universitas Warmadewa telah memiliki sarana pembelajaran seperti *access point (hotspot)*, Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T), perpustakaan digital (*e-library*) yang didalamnya tersedia: *e-journal*, *e-book*, *e-repository*, *textbook* berbasis *OPAC system*. Perkembangan teknologi ini merupakan peluang bagi Universitas Warmadewa dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *Learning Management System (LMS)*.

#### **1.3.2 Lingkungan Mikro**

Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-Learning, pendidikan jarak jauh, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, dan mitra

##### **1) Aspek Pesaing**

Pesaing Universitas Warmadewa di Indonesia terdiri atas universitas negeri maupun swasta, yang berjumlah 4600 perguruan tinggi. Menurut perankingan Kemendikbud Tahun 2021, Universitas Warmadewa berada di peringkat 131 dari 4600 PT dengan urutan 82 pada klaster 3 (jumlah PT 97). Hal ini merupakan tantangan di Universitas Warmadewa untuk meningkatkan peringkat perguruan tinggi di Indonesia.

##### **2) Aspek Pengguna Lulusan**

Pengguna lulusan Universitas Warmadewa ada pada wilayah lokal/berwirausaha tidak berijin 62%, nasional/ berwirausaha berijin 34%, internasional/multinasional 4%. Berdasarkan data

ini merupakan tantangan untuk mengisi lapangan pekerjaan di tingkat nasional maupun internasional.

### **3) Aspek Sumber Calon Mahasiswa**

Setiap tahun ada sekitar 3,7 juta pelajar lulus SMA, Madrasah Aliyah, dan SMK. Namun tak semua pelajar lulusan setingkat SMA tersebut bisa meneruskan ke bangku kuliah. Dari data Kemenko PMK hanya sebanyak 1,8 juta lulusan SMA bisa meneruskan kuliah ke perguruan tinggi. Ada kurang lebih 1,9 juta orang yang tidak terserap oleh perguruan tinggi. Sumber calon mahasiswa baru Universitas Warmadewa berasal dari 32 provinsi dengan 88% berasal dari Bali. Sedangkan mahasiswa asing berjumlah 26 orang (0,21%).

### **4) Aspek Sumber Calon Dosen**

Sumber calon dosen Universitas Warmadewa berasal dari berbagai perguruan tinggi baik swasta, negeri, maupun luar negeri. Jumlah dosen saat ini sebanyak 442 orang yang berasal dari Perguruan Tinggi dalam negeri: Universitas Udayana (58,8%), Universitas Warmadewa (15,38%), Universitas Riau (0,45%), Universitas Jember (0,45%), Universitas Gadjah Mada (4,52%), Institut Pertanian Bogor (1,13%), Institut Teknologi Bandung (1,35%), Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (0,67%), Universitas Brawijaya (3,62%), Universitas Mataram (0,90%), Universitas Padjajaran (0,90%), Universitas Airlangga (1,80%), Universitas Hasanudin (0,45), Universitas Diponegoro (0,67), Universitas Indonesia (1,35), Universitas Hindu Indonesia (0,67%), Universitas Pendidikan Ganesha (0,45%), Perguruan Tinggi dalam negeri lainnya (4,78%); Perguruan Tinggi luar negeri (2,26%) antara lain: James Cook University Singapore, University Of Sydney, The University Of Edinburgh, Curtin University Of Technology, Royal Melbourne Institute Of Technology, dsb.

### **5) Aspek Sumber Tenaga Kependidikan**

Sumber calon tenaga kependidikan Universitas Warmadewa berkualifikasi SMA, Diploma, S1, dan S2. Jumlah tenaga kependidikan saat ini sebanyak 242 orang. Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) dan ESDM Provinsi Bali, bahwa masih banyaknya tamatan SMA/SMK sampai sarjana (S-1) yang menganggur di Bali. Paling banyak adalah pengangguran intelektual, lulusan dari SMA/SMK sampai S-1. Kondisi ini dapat menjadi sumber calon tenaga kerja kependidikan di perguruan tinggi, disamping dari alumni dan keluarga karyawan di universitas yang bersangkutan.

## **6) Aspek E-Learning**

Saat ini banyak platform pembelajaran e-learning yang dapat digunakan secara gratis maupun berbayar antara lain *google classroom*, *LinkedIn Learning*, *Docebo*, *Articulate*, MOODLE, dsb. Universitas Warmadewa saat ini telah menggunakan *e-learning* berbasis MOODLE yang sudah diterapkan oleh seluruh dosen dan sudah terintegrasi ke Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Kemendikbud-Ristek. E-learning Universitas Warmadewa sudah terintegrasi dengan SIM-T yang mempermudah monitoring dan evaluasi pembelajaran *day to day*. Pandemi covid-19 memaksa perguruan tinggi mengubah metode pembelajaran yang sebelumnya luring menjadi daring.

## **7) Aspek Pendidikan Jarak Jauh**

Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi pada bagian ke tujuh PJJ pasal 31 dinyatakan bahwa: pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini berarti PJJ merupakan amanat Undang-Undang dan menjadi peluang bagi Unwar untuk menyelenggarakan PJJ. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi harus memanfaatkan penggunaan teknologi dan mendorong pengembangan infrastruktur untuk pendidikan jarak jauh.

## **8) Aspek Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat**

Perusahaan manufaktur maupun jasa mencari pekerja yang memiliki keterampilan mumpuni untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan produktivitas. Namun, persepsi perusahaan menunjukkan adanya kesenjangan keterampilan dari tenaga kerja baru yang dipekerjakan. Perusahaan mengharapkan para pekerja, terutama yang berpendidikan tinggi memiliki keterampilan teknis, perilaku jujur, bertanggungjawab, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan di bidang *sciences, technology, engineering and mathematic* (STEM), keterampilan bisnis dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Aspek kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat merupakan peluang bagi Universitas Warmadewa untuk memenuhi lapangan kerja.

## **9) Aspek Mitra**

Dalam dekade terakhir, di negara-negara berkembang terjadi perubahan besar dalam tata cara bekerjanya suatu perusahaan multinasional sehubungan dengan kebangkitan kegiatan penelitian dan pembangunan (litbang). Universitas Warmadewa telah menjalin hubungan dengan mitra di dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan tridharma perguruan tinggi. Adapun jumlah mitra Kerjasama d tingkat internasional sebanyak 13 mitra, nasional sebanyak 41 mitra, dan wilayah sebanyak 67 mitra (Data Lakis Tahun 2021)

## BAB II MANAJEMEN RISIKO

### 2.1 Standar Mutu Universitas Warmadewa

Universitas Warmadewa dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal menetapkan Standar Perguruan Tinggi yang terdiri dari Standar Pendidikan (9 standar), Standar Penelitian (8 standar), Standar Pengabdian kepada Masyarakat (8 standar), dan Standar Tambahan (4 standar) dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 394 indikator dengan ditetapkan SK Rektor Nomor: 6798/UNWAR/PD-02/2020.

### 2.2 Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan Standar dimulai Tahun Akademik 2020/2021 dengan diterbitkannya SK Dekan/Direktur di lingkungan Universitas Warmadewa, SK Kepala LEMLIT atas nama Rektor, dan SK Kepala LPM atas nama Rektor.

### 2.3 Evaluasi Pelaksanaan Standar

Untuk mengevaluasi pelaksanaan standar, maka dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Auditor Badan Penjaminan Mutu yang ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: 1629/Unwar/PD-02/VIII/2020

### 2.4 Risk Identification Risk Assessment and Controlling (RIRAC)

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Universitas Warmadewa perlu dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) untuk selanjutnya dilakukan suatu proses Penilaian risiko agar menghasilkan peringkat risiko. Adapun tahapan penyusunan RIRAC dapat dilihat pada ilustrasi berikut



Gambar 2.1 Ilustrasi Penyusunan RIRAC

Dari Gambar 2.1 diketahui bahwa identifikasi risiko ditetapkan oleh unit kerja (Fakultas) didapatkan melalui Hasil AMI program studi naungannya yang mencakup 9 Kriteria dan diselaraskan dengan Rencana Strategis. Setelah teridentifikasi, Form RIRAC level unit kerja dapat dibuat dan rencana kontingensi level unit kerja dapat disusun berdasarkan hasil RTM.

Setelah Form RIRAC pada unit kerja selesai disusun, Form tersebut dilaporkan ke Badan Penjaminan Mutu untuk dilakukan penilaian risiko menyeluruh di level universitas yang akan dibahas pada RTM dimana hasilnya bahasannya akan dijadikan dasar untuk penyusunan rencana kontingensi dan terintegrasi dengan rencana kontingensi pada level unit kerja.

#### **2.4.1 Identifikasi Risiko**

Pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi risiko adalah pernyataan pada renstra, hasil AMI level universitas dan Hasil AMI serta identifikasi risiko level unit kerja yang dikelompokkan ke dalam 9 kriteria. Setelah diurutkan dan dijabarkan, ditentukan terlebih dahulu pihak yang terlibat pada identifikasi berdasarkan daftar risikonya sebelum dilakukan Penilaian risiko. Selain menggunakan pendekatan dari 2 unsur tersebut di atas, identifikasi risiko juga menggunakan pendekatan yang mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 23 Tahun 2022 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (IPEPA) Perguruan Tinggi yang dikeluarkan BAN-PT pada Bulan Mei tahun 2022 dimana penetapan perpanjangan akreditasi ditentukan oleh evaluasi pemenuhan indikator syarat perlu perpanjangan sebagai berikut :

- 1) Jumlah mahasiswa baru (NMBR) Program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Sarjana dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS), dengan ketentuan: Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (PMBR) dari TS-4 s.d. TS kurang dari atau sama dengan 30%.
- 2) Kecukupan jumlah dosen tetap (DT) pada saat TS, dengan ketentuan: Rasio jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK terhadap jumlah program studi (RDTPS) lebih dari atau sama dengan 5.
- 3) Batas maksimum dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS, dengan ketentuan: Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (Dosen Tetap yang memiliki NIDN dan NIDK dan Dosen Tidak Tetap) (PDTT) kurang dari atau sama dengan 40%.
- 4) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS, dengan ketentuan: Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap

yang memiliki NIDN dan NIDK (RMDT) kurang dari atau sama dengan 40.

- 5) Jumlah lulusan program (NL) Program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Sarjana dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS), dengan ketentuan: Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (PL) kurang dari atau sama dengan 30%.
- 6) Nilai rata-rata Peringkat Akreditasi Program Studi (NSA + 0,5) oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri):
  - a. Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 3,25.
  - b. Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 2,50.
  - c. Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 2,00.
- 7) Persentase kualifikasi akademik dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 (PDS3) saat TS:
  - a. Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 10%.
  - b. Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 5%.
  - c. Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.
- 8) Persentase dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PDGBLKL) saat TS:
  - a. Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 40%.
  - b. Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 30%
  - c. Peringkat akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.
- 9) Persentase kelulusan tepat waktu (PKTW) Program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Sarjana:
  - a. Perguruan Tinggi Akademik lebih dari atau sama dengan 37,5%
- 10) Persentase keberhasilan studi (PBS) Program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Sarjana untuk Perguruan Tinggi Akademik atau Vokasi lebih dari atau sama dengan 60%

Indikator yang dipersyaratkan di atas akan menjadi risk register apabila perguruan tinggi memutuskan untuk melakukan perpanjangan akreditasi melalui mekanisme IPEPA.

## 2.4.2 Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan setelah memastikan seluruh risiko teregistrasi dalam Tabel RIRAC dan telah memiliki pihak yang terlibat pada setiap daftar risikonya. Adapun matriks Penilaian yang digunakan mengacu pada matriks Australian-New Zealand Standard 4360:2004 seperti tabel berikut

Tabel 2.1 Risk Matrix AS/NZS 4360 :2004

AS / NZS 4360 : 2004		CONSQ				
		Insignificant	Minor	Moderate	Major	Extreme
FREQ	Almost Certainly	Moderate	High	High	Very High	Very High
	Likely	Moderate	Moderate	High	Very High	Very High
	Possible	Low	Moderate	High	High	High
	Unlikely	Low	Low	Moderate	Moderate	High
	Rare	Low	Low	Moderate	Moderate	High

Tabel 2.2 Kriteria Risiko

SKALA KONSEKUENSI		
Tingkat	Kriteria	Penjelasan
1	Insignificant	Tidak terlalu berdampak pada Nilai dan Peringkat PT
2	Minor	Berdampak kecil terhadap Nilai dan Peringkat PT
3	Moderate	Dampaknya dapat merubah Nilai dan Peringkat PT
4	Major	Dampaknya dapat merubah Nilai dan Peringkat PT secara signifikan
5	Catastrophic	Dampaknya mengharuskan PT untuk Restrukturisasi
SKALA FREQUENCY		
Tingkat	Kriteria	Penjelasan
1	Rare	Terjadi pada $\leq 5\%$ Unit Kerja
2	Unlikely	Terjadi pada $10\% \geq X > 5\%$ Unit Kerja
3	Posibble	Terjadi pada $15\% \geq X > 10\%$ Unit Kerja
4	Likely	Terjadi pada $20\% \geq X > 15\%$ Unit Kerja
5	Catastrophic	Terjadi pada $> 20\%$ Unit Kerja

### 2.4.3 Pengendalian Risiko

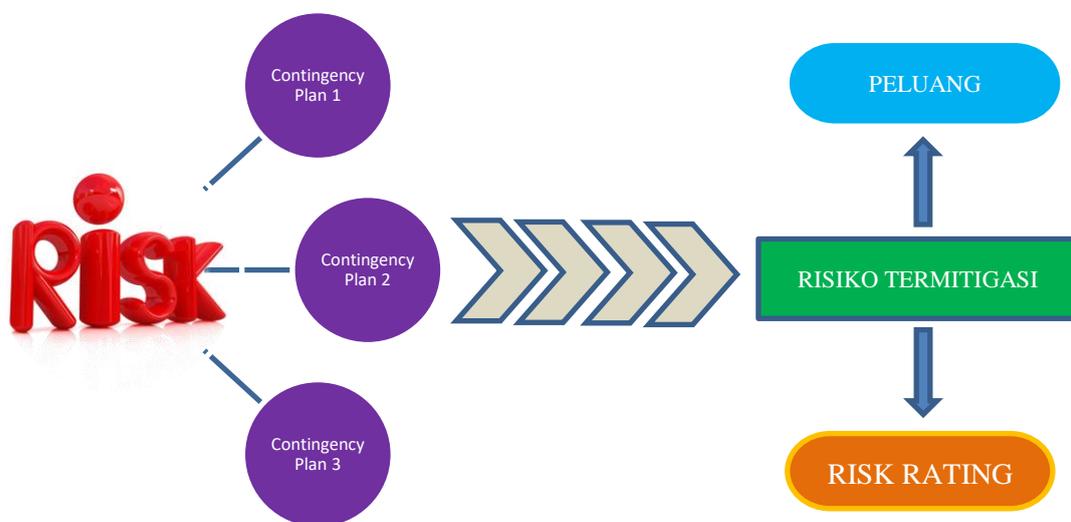
Pengendalian Risiko dilakukan setelah peringkat risiko diperoleh dan diurutkan berdasarkan jenisnya. Penanganan risiko untuk setiap daftar risiko diklasifikasikan menjadi 4 diantaranya :

- ✓ **Tolerate** (tidak perlu disusun *Contingency Plan* atau hanya dilakukan pemantauan dan penyesuaian dalam skala kecil)
- ✓ **Treat** (perlu ditangani dengan menyusun *Contingency Plan* agar tidak menjadi suatu bahaya yang nantinya tidak dapat dimitigasi)
- ✓ **Transfer** (memindahkan beban risiko tersebut ke pihak lain yang lebih terlibat secara teknis atau memiliki spesialisasi untuk dapat menyelesaikan beban risiko tersebut)
- ✓ **Terminate** (menghilangkan kegiatan yang memunculkan risiko tersebut)

Tipe penanganan risiko yang dipilih disesuaikan berdasarkan peringkat risiko dan dampak yang diakibatkan apabila risiko tersebut tidak ditindak lanjuti atau termitigasi. *Contingency Plan* yang disusun untuk mengurangi rating risiko sekaligus meminimalisir dampak ataupun menetralsir dampak harus ditetapkan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen.

### 2.4.4 Penetapan Peluang

Peluang dapat hadir pada setiap risiko yang terjadi dan teridentifikasi ketika melakukan penyusunan contingency plan. Peluang yang teridentifikasi akan ditransformasi menjadi suatu kegiatan yang berlandaskan arah rencana strategis dan berfungsi sebagai suatu kegiatan untuk memitigasi risiko yang ada sekaligus meningkatkan nilai dari Universitas Warmadewa itu sendiri.



Gambar 2.2 Ilustrasi Identifikasi Peluang

## **DAFTAR REFERENSI**

1. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 23 Tahun 2022 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (IPEPA) Perguruan Tinggi
3. Renstra Universitas Warmadewa Tahun 2018-2022;
4. Lakis Universitas Warmadewa Tahun 2021;
5. Laporan Evaluasi Diri (LED) Universitas Warmadewa Tahun 2019;
6. Manual Mutu SNI ISO 21001:2018 Universitas Warmadewa

## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN FORMAT DOKUMEN RIRAC

### RISK IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND CONTROLLING (RIRAC)

#### UNIVERSITAS WARMADewa

No	AREA RISIKO	IDENTIFIKASI RISIKO	PIHAK TERLIBAT	PENILAIAN RISIKO		PERINGKAT RISIKO	DESKRIPSI DAMPAK	PENANGANAN RISIKO	RENCANA KONTINGENSI	PELUANG
				KEMUNGKINAN	KONSEKUENSI					
2	TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA									
3	Mahasiswa									
4a	SDM Dosen									
4b	SDM Tenaga Kependidikan									
5	Keuangan dan Sarana Prasarana									
6	Pendidikan									
7	Penelitian									
8	PkM									
9	Luaran									

### RISK IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND CONTROLLING

#### UNIT KERJA (FAKULTAS)

No	AREA RISIKO	IDENTIFIKASI RISIKO	PIHAK TERLIBAT	DESKRIPSI DAMPAK	PENANGANAN RISIKO	RENCANA KONTINGENSI	PELUANG
2	TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA						
3	Mahasiswa						
4a	SDM Dosen						
4b	SDM Tenaga Kependidikan						
5	Keuangan dan Sarana Prasarana						
6	Pendidikan						
7	Penelitian						
8	PkM						
9	Luaran						